

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN PADA HOTEL GRAND SAHID JAYA JAKARTA

Syahnaz Zhellanika¹, Ferry Santoso²

^{1,2}Universitas Sahid, Jakarta

Email Korespondensi : ferry_santoso@usahid.ac.id

ABSTRAK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif statistik dan uji pengaruh menggunakan analisis regresi sederhana dengan perhitungan menggunakan *Software SPSS 23.0 for windows*. Dalam penelitian ini terdapat variabel X (Pengendalian Internal Pembelian) yang merupakan variabel independen (bebas) dan variabel Y (Upaya Pencegahan Kecurangan) yang merupakan variabel dependen (terikat). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkaitan dengan proses pembelian di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta berjumlah 35 responden. Data analisis menggunakan bantuan *software SPSS Statistic*.

Kata Kunci: Pengendalian Internal Pembelian, Upaya Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

ABSTRACT

The method used in this research is descriptive statistical methods and influence testing using simple regression analysis with calculations using SPSS 23.0 for Windows software. In this research there is a variable The data collection technique was carried out by distributing questionnaires via Google Form. The sampling technique used is the saturated sampling technique. The sample in this research was all employees related to the purchasing process at the Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta, totaling 35 respondents. Data analysis uses SPSS Statistics software.

Keywords: *Internal Purchasing Control, Fraud Prevention Efforts.*

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor penting dalam ekonomi global, menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola operasionalnya. Industri perhotelan telah menjadi bagian integral dari sektor pariwisata yang terus berkembang di berbagai belahan dunia. Dalam era globalisasi ini, ketidakpastian ekonomi, perubahan pola wisatawan, dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi memunculkan tantangan yang signifikan bagi hotel-hotel di seluruh dunia.

Keberhasilan sebuah hotel dalam proses pembelian sering disebut dengan istilah “purchasing” yang merupakan pengantar dalam menyediakan kebutuhan barang untuk semua department. Pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan persediaan hotel, material, serta bagian kebutuhan dapur yang diperlukan oleh perusahaan.

Keberadaan purchasing department sangat penting dalam berhasilnya operasi suatu hotel karena transaksi pembelian barang memiliki hubungan keterkaitan dengan investasi dana dalam persediaan dan kelancaran bahan ke dalam hotel. Salah satu contohnya bahwa department ini penting bagi sebuah perusahaan untuk menekan atau menurunkan biaya pembelian barang yang dibutuhkan sebuah perusahaan tetapi dengan kualitas yang sama (Sakti, 2015). Jadi, ruang lingkup dari pembelian tidak hanya sebatas bagaimana manajemen berhasil menerapkan alur pengadaan barang secara tepat waktu dan sesuai dengan target harga, namun juga bagaimana menjalin hubungan dengan departemen lain dengan baik (Fitriannisa et al., 2018).

Sehubungan dengan resiko yang sangat besar dalam proses pembelian ini, maka perlu adanya budgeting sebagai langkah awal dalam pengendalian internal, memainkan peran kunci dalam menetapkan rencana anggaran yang jelas. Dengan merinci alokasi dana untuk setiap departemen, termasuk pembelian, hotel dapat memiliki pandangan yang lebih jelas tentang sumber daya yang tersedia dan sejauh mana dapat dimanfaatkan. *Budgeting* yang baik membantu mencegah pengeluaran yang tidak terkendali dan memastikan bahwa setiap transaksi pembelian sesuai dengan prioritas bisnis. Selanjutnya, *cost control* dalam konteks pembelian hotel menjadi penopang utama dalam menjaga agar biaya operasional tetap terkendali. Melibatkan evaluasi pemasok secara reguler, negosiasi harga yang efektif, dan pemantauan yang cermat terhadap biaya yang terlibat, *cost control* memastikan bahwa setiap pengeluaran sejalan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut menjadikan peran *budgeting* dan *cost control* dalam proses pembelian sangat krusial untuk memastikan pengeluaran anggaran yang efisien, sesuai dengan rencana anggaran dan terjaga dari potensi pemborosan serta kecurangan.

Banyaknya kasus kecurangan diakibatkan karena tidak adanya sistem pengendalian internal sehingga lemahnya pengawasan atau kontrol, tidak adanya kejujuran, peraturan dan kinerja kerja lemah sehingga para pembuat kejahatan leluasa dapat melakukan kecurangan tersebut. Tindakan kecurangan dapat dipengaruhi adanya sistem pengendalian internal dan monitoring oleh atasan (Yanti et al., 2020). Oleh sebab itu, dampak yang ditimbulkan kecurangan juga bisa berhubungan dengan karakter manusia itu sendiri. Karakter manusia dapat dilihat dari kepribadian dan pola pikir mereka yang menyarankan bahwa kejujuran dan keadilan itu sangatlah penting dan tidak boleh dihilangkan dan harus ditingkatkan agar bisa memondasi diri kita sendiri untuk tidak melakukan kecurangan. Kasus tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pelaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya

kecenderungan kecurangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta sebanyak 35 orang yang berkaitan dengan proses pembelian. Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan teknik sampling jenuh. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh ini karena populasi yang berkaitan dengan pembelian relatif kecil.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel yakni seluruh karyawan yang terkait dengan kegiatan operasional pembelian yang berjumlah 35 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden

| No | Divisi | Jumlah Responden |
|-----------------|---------------------------|------------------|
| 1. | <i>Purchasing</i> | 1 |
| 2. | <i>Cost control</i> | 1 |
| 3. | <i>Store Keeper</i> | 1 |
| 4. | <i>Staff Accounting</i> | 9 |
| 5. | <i>Book keeper</i> | 1 |
| 6. | <i>General Manager</i> | 1 |
| 7. | <i>Head of Department</i> | 9 |
| 8. | <i>Chef of Department</i> | 10 |
| 9. | <i>Chef Excevutive</i> | 2 |
| Total Responden | | 35 |

Sumber: Hasil observasi ke Hotel

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi lapangan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada bagian yang berkaitan dengan proses pembelian diantaranya: audit internal, pembelian, *Staff Accounting*, *Cost Control*, *General Manager*, *Head Of Department*, dan Chef dari berbagai Restaurant Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta

Operasional Variabel

Tabel 2. Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator |
|---------------------------|---|--|
| Pengendalian Internal (X) | Pengendalian internal adalah Suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh dewan direksi, manajemen dan bagian terkait lainnya untuk memberi jaminan yang memadai terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut: Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan kerja serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (COSO dalam Tunggal, 2013) | <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan pengendalian - Penilaian resiko - Aktivitas pengendalian - Informasi dan Komunikasi - Pemantauan (COSO dalam Tunggal, 2013) |
| Kecurangan (Fraud) (Y) | Kecurangan (<i>fraud</i>) didefinisikan sebagai konsep legal yang luas, menggambarkan setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil aset atau hak orang atau pihak lain. (Amin Widjaja Tunggal dalam Febrianti et al., 2021) | <p>Upaya pencegahan fraud dalam hal pembelian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat kerangka hukum - Prosedur transparan - Membuka dokumen tender - Evaluasi penawaran - Melimpahkan wewenang - Pemeriksaan dan audit independen <p>(Jeremy Pope yang diterjemahkan oleh Maris, 2007)</p> |

Metode Analisis Data

Analisis data yang dapat dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka perhitungannya menggunakan metode statistik deskriptif dengan program SPSS. Berikut model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

- Y : Upaya Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)
 X : Pengendalian Internal
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji validitas pada kuesioner dalam penelitian ini diuji menggunakan software aplikasi SPSS dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, r tabel yang digunakan yaitu tabel product moment dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05 dan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Dengan asumsi apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka data dikatakan valid. Dan sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka data pada penelitian tidak valid. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35. Setelah dilakukan pencocokan dengan tabel product moment maka diketahui r tabel yang digunakan untuk uji validitas penelitian ini yaitu sebesar 0.3338.

Uji reliabilitas

Apabila nilai *Cronbach's alpha* pada tiap-tiap variabel penelitian lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas (X)

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| 0.862 | 52 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas (Y)

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| 0.926 | 25 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Uji Analisis Data

Uji analisis statistik deskriptif

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | <i>N</i> | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|-----------------------------|----------|------------|------------|-------------|-----------------------|
| Pengendalian Internal | 35 | 79.00 | 125.00 | 106.3429 | 10.77836 |
| Upaya Pencegahan Kecurangan | 35 | 82.00 | 125.00 | 106.8857 | 10.73140 |
| <i>Valid N</i> | 35 | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Uji analisis regresi linier sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | | |
|-----------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|------------|
| | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | <i>T</i> | <i>Sig</i> |
| (Constant) | 22.607 | 11.212 | | 2.016 | 0.052 |
| Pengendalian Internal | 0.793 | 0.105 | 0.796 | 7.554 | 0.000 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan pengujian nilai signifikansi koefisien dari variabel pengendalian internal pembelian (X). Nilai koefisien regresi sebesar 0.793 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai ini lebih kecil pada tingkat $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut signifikan karena $0.000 < 0.05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian maka variabel pengendalian internal pembelian berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan kecurangan dalam pengendalian internal pembelian.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta

Berdasarkan Uji T (*coefficients*) dapat dilihat nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Maka semakin bagus suatu penerapan pengendalian internal perusahaan maupun lembaga, maka semakin meningkat pula pencegahan terhadap sebuah kecurangan yang terjadi dalam sesuatu perusahaan ataupun lembaga dimana sudah ada pengendalian internal yang meningkatkan upaya pencegahan kecurangan (*fraud*) (Hartono et al., 2022). Jika tujuan lembaga ataupun perusahaan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan maka pengendalian internal yang diterapkan terbilang berhasil dan maupun untuk memaksimalkan pencegahan *fraud*. Maka dapat disimpulkan setiap penerapan elemen – elemen pengendalian internal yang sesuai dengan tujuan perusahaan akan maupun untuk menjaga kekayaan perusahaan atau suatu lembaga dengan memaksimalkan kinerja pencegahan *fraud* yang diterapkan maka tujuan perusahaan atau lembaga akan dapat terpenuhi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Change</i> | <i>Statistics</i> | | | |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|------------|------------|----------------------|
| | | | | | <i>R Square Change</i> | <i>F Change</i> | <i>Df1</i> | <i>DF2</i> | <i>Sig. F Change</i> |
| 1 | 0.796 | 0.634 | 0.622 | 6.59351 | 0.634 | 57.066 | 1 | 33 | 0.000 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Uji Koefisien Korelasi

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi berdasarkan nilai signifikansi : Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi, atau berdasarkan nilai r hitung dan r tabel : Jika r hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika r hitung $> r$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

| | | Pengendalian Internal | Upaya Pencegahan Kecurangan |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Pengendalian Internal | Pearson Correlation | 1 | 0.796 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.000 |
| | N | 35 | 35 |
| Upaya Pencegahan Kecurangan | Pearson Correlation | 0.796 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | |
| | N | 35 | 35 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian internal pembelian dengan upaya pencegahan kecurangan (*fraud*), kesimpulan ini di peroleh dari korelasi yang menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson Correlation* melalui pengolahan data kuesioner sebesar 0.796, hal ini menunjukkan hubungan yang kuat. Sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara kedua variabel memiliki kontribusi yang cukup berarti terhadap upaya pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan nilai interpretasi korelasi nilai berada pada rentang “0.61- 0.80” yang berarti kuat. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: Pengendalian internal pembelian berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan pada Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta dapat diterima. Saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama disarankan untuk menambah variabel independen lain dalam penelitian, karena

dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 22.3% variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Sehingga masih banyak variabel independen lain yang perlu dianalisis untuk menjelaskan pengendalian internal pembelian terhadap upaya pencegahan kecurangan (*fraud*).

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 73–78. <https://doi.org/10.17509/jimb.v12i1.41050>
- Fitriannisa, G., Poeti, P., Gulfira, N., & Priyandhini, B. (2018). Peranan Purchasing Dalam Pengadaan Barang Di Hotel the Ritzcarlton Jakarta Mega Kuningan. *Journal of Indonesia Tourism and Policy Studies*, 3(2), 24–34. <https://doi.org/10.7454/jitps.v3i2.109>
- Hartono, A. B., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2022). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan intervening good corporate governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1912–1920.
- Maris, M. (2007). *Strategi memberantas korupsi : Elemen sistem integritas nasional* (Second Edi). Yayasan Obor Indonesia.
- Sakti, G. K. (2015). *Prosedur Di Dalam Departement Purchasing Hotel Garden Palace Surabaya*. 1–8. <https://repository.unair.ac.id/29957/>
- Tunggal, A. W. (2013). *Pokok-Pokok COSO-BASED AUDITING* (Harvarindo). Widget Search by Perpustakaan.
- Yanti, K. R. P., Purnamawati, G. A., & Dewi, P. E. D. M. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Perhotelan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 192–204. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/24673>